



**ANALISA FRAMING ISU “KPK MINTA BANTU NETIZEN LAPORKAN
KEKAYAAN PEJABAT” DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN
PUBLIK PADA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM (Periode Februari –
April 2023)**



Arsyati Syafrudin Valdyana

44220010187

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2024

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsyati Syafrudin Valdyana
NIM : 44220010187
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Analisa Framing Isu “KPK Minta Bantu Netizen Laporkan Kekayaan Pejabat” Dalam Membangun Kepercayaan Publik Pada Kompas.com dan Detik.com (Periode Februari – April 2023)

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 19 Juni 2024



Arsyati Syafrudin Valdyana

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Arsyati Syafrudin Valdyana
NIM : 44220010187
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Analisa Framing Isu “KPK Minta Bantu Netizen Laporkan Kekayaan Pejabat” Dalam Membangun Kepercayaan Publik Pada Kompas.com dan Detik.com (Periode Februari – April 2023)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1 : Dr. Afdal Makkuraga Putra, S.Sos., M.M., M.Si ()
NIDN : 0310107103
Ketua Penguji : Kurniawan Prasetyo, M.IKom ()
NIDN : 0316129201
Penguji Ahli : Christina Arsi Lestari, M.IKom ()
NIDN : 0324028801

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 19 Juni 2024

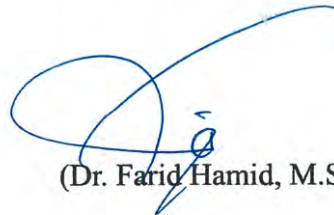
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)



(Dr. Farid Hamid, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT sebab atas karunianya penelitian dengan judul “Analisa Framing Isu KPK Minta Bantu Netizen Laporkan Kekayaan Pejabat dalam Membangun Kepercayaan Publik pada Kompas.com dan Detik.com (Periode Februari – April 2023) dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dilalui dengan banyak arahan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Afdal Makkuraga Putra, S.Sos., M.M., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu beliau untuk memberikan saran, masukan, serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Dr. Farid Hamid, M.Si., selaku Ketua Pogram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Dr. Juwono Tri Atmojo, M.Si., selaku Dosen Mata Kuliah Riset Komunikasi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam pengerjaan proposal ini.
4. Kedua orang tua penulis, Eko Yurianti dan Syafrudin. Terimakasih telah memberikan kasih sayang dalam membesarkan, membimbing, dan mendukung penulis sehingga penulis dapat terus menggapai cita-cita.
5. Ieffa Angriani, yang telah menemani dan memberikan support bagi penulis selama penulis mengerjakan skripsi.

6. Dian Putri Astriwi dan Elma Sakilah selaku sahabat penulis yang mendengarkan curhatan penulis serta telah membantu penulis dan memberikan dukungan dan saran selama penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis selama perkuliahan, Fildza Khaerunnisa, Indira Wahyu Isnaini, Annisa Dwi Maharani Putri, Atthiya Nadhiffa Nuryanto, dan Aloina Natasha yang menemani penulis sejak semester satu hingga sekarang, serta memberikan dukungan selama perkuliahan berlangsung.

Penyusunan skripsi ini penulis lakukan dengan sebaik-baiknya hingga dapat terselesaikan sempurna dengan kekurangannya. Saran serta kritik diharapkan sehingga dapat menjadi wadah bagi penulis sebagai pembelajaran dan peningkatan pengetahuan penulis kedepannya.

Jakarta,
Penulis



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Arsyati Syafrudin Valdyana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsyati Syafrudin Valdyana
NIM : 44220010187
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Analisa Framing Isu “KPK Minta Bantu Netizen Laporkan Kekayaan Pejabat” Dalam Membangun Kepercayaan Publik Pada Kompas.com dan Detik.com (Periode Februari – April 2023)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juni 2024
Yang menyatakan,
UNIVERSITAS
MERCU BUANA



(Arsyati Syafrudin Valdyana)

ABSTRAK

Nama : Arsyati Syafrudin Valdyana
NIM : 44220010187
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : ANALISA FRAMING ISU “KPK MINTA BANTU NETIZEN LAPORKAN KEKAYAAN PEJABAT” DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK PADA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM (Periode Februari – April 2023)
Pembimbing : Dr. Afdal Makkuraga Putra, S.Sos., M.M., M.Si

Isu kekayaan pejabat yang tidak sesuai menjadi pusat pembicaraan di kalangan publik, pejabat negara dan keluarganya kerap memamerkan gaya hidup mewah di media sosial. Isu tersebut mulai ramai dibicarakan setelah terbongkarnya kasus Rafael Alun yang di viralkan di media sosial, dan kemudian KPK meminta netizen untuk melaporkan kekayaan pejabat yang dianggap tidak sesuai dengan LKHPN. Korupsi merupakan tindak pidana yang berdampak besar bagi keberlanjutan dan kesejahteraan negara, sehingga pemerintah dan Masyarakat perlu berperan aktif dalam tindakan pemberantasan korupsi. Kompas.com dan Detik.com merupakan media yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat Indonesia.

Dengan latar belakang yang dipaparkan, penelitian ini bertujuan dalam menganalisis pertanyaan peneliti terkait bagaimana pembingkai berita dalam media berita Kompas.com dan Detik.com pada isu KPK minta bantu netizen laporkan kekayaan pejabat serta menganalisis seberapa penting apa framing pemberitaan tentang isu terkait.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan unit analisis teks dalam berita pada isu KPK yang meminta bantuan netizen untuk melaporkan kekayaan pejabat yang difokuskan pada artikel berita periode Februari sampai April 2023.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah Kompas.com dan Detik.com, memiliki cara yang berbeda dalam membingkai berita, namun dengan kepentingan yang sama yaitu menindak lanjut pejabat yang melakukan tindak pidana korupsi. Pemberitaan tentang kasus korupsi dan anjuran KPK memberikan wawasan kepada Masyarakat serta memberikan Masyarakat kesempatan untuk dapat terlibat dalam memberantas korupsi dengan media sosial.

Kata Kunci : Media Baru, Framing, Korupsi, Kepercayaan Publik

ABSTRACT

Name : Arsyati Syafrudin Valdyana
NIM : 44220010187
Study Program : Ilmu Komunikasi
Title Thesis Report : THE FRAMING ANALYSIS OF “KPK PURSUES NETIZENS IN REPORTING THE WEALTH OF STATE OFFICIALS” AIMS TO BUILD PUBLIC TRUST IN KOMPAS.COM AND DETIK.COM (PERIOD FEBRUARY – APRIL 2023)
Counselor : Dr. Afdal Makkuraga Putra, S.Sos., M.M., M.Si.

The issue of inappropriate official wealth became the focus of discussion amongst the public, state officials and his family frequently display luxury lifestyle on social media. The issue began to be discussed after the uncovering of the case of Rafael Alun that was circulated in social media, and then the KPK asked netizens to report the wealth of officials deemed not in accordance with the LKHPN. Corruption is a criminal offence that has a major impact on the sustainability and well-being of the country, so governments and the public need to play an active role in combating corruption. Kompas.com and Detik.com are the most widely used media in Indonesia.

With the background presented, the study aims at analyzing researchers' questions about how the reporting in the news media Kompas.com and Detik.com on the issue of KPK asks for help netizens report the wealth of officials as well as to analyze the importance of framing reports on related issues.

The study uses a constructivist paradigm with a text analysis unit in the news on a KPK issue that requests the help of netizens to report public wealth focused on news articles from February to April 2023.

The results obtained from this research are Kompas.com and Detik.com, which have different outlines in framing news, but with the same interests of tracking offenders who commit corrupt crimes. The news of corruption cases and KPK incidents provides insight to the public as well as gives the public the opportunity to be able to engage in combating corruption through social media.

Keywords: New Media, Framing, Corruption, Public Trust

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Kajian Teori.....	23
2.2.1. Media Baru	23
2.2.2. Berita.....	26
2.2.3. Media Massa Online	28
2.2.4. Kepercayaan Publik.....	29

2.2.5. Komunikasi Organisasi.....	30
2.2.6. Teori Framing	32
BAB III.....	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Paradigma Penelitian.....	34
3.2. Metode Penelitian.....	34
3.3. Unit Analisis.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	38
3.5. Teknik Analisis Data	38
3.6. Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Profil Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).....	41
4.1.2 Profile Kompas.com	42
4.1.3 Profil Detik.com.....	44
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Kompas.com	47
4.2.2 Detik.com.....	64
4.3 Pembahasan.....	77
4.3.1 Framing Kompas.com dan Detik.com	79
4.3.2 Analisis Perbandingan Framing pada Kompas.com dan Detik.com.....	80
4.3.3 Kepercayaan Publik Pemberitaan Kompas.com dan Detik.com.....	84
BAB V	88
PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
5.2.1 Saran Akademis	89
5.2.2 Saran Praktis	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	96



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1: Artikel Kompas.com	36
Tabel 3. 2: Artikel Detik.com	36
Tabel 3. 3: Kerangka Analisis Framing	38
Tabel 4. 1: Perbandingan Kompas.com dan Detik.com.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Indeks Persepsi Korupsi 2002-2022.....	1
Gambar 1. 2 Diagram Skor Indeks Persepsi Korupsi	2
Gambar 1. 3 Diagram Sumber Berita Masyarakat Indonesia	8
Gambar 1. 4 Diagram Media Online Tepopuler	9
Gambar 4. 1 Logo Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).....	41
Gambar 4. 2 Logo Kompas.com	42
Gambar 4. 3 Logo Detik.com.....	44
Gambar 4. 4 KPK Minta Bantuan “Netizen” Cari Info Harta Tak Wajar Pejabat lalu Diviralkan	47
Gambar 4. 5 KPK Sebut Ketentuan Imbalan bagi Pelapor Kasus Korupsi Masih Berlaku.....	51
Gambar 4. 6 Saat Warganet “Berburu Pejabat yang Hobi Pamer Kekayaan.....	54
Gambar 4. 7 Saat Warganet Ungkap Dugaan Istri Pegawai Kemensetneg yang Hobi Pamer Kekayaan... ..	57
Gambar 4. 8 Saat “Netizen Bantu KPK Bongkar Pejabat yang Pamer Harta.....	60
Gambar 4. 9 Istri Pamer Tas Gucci-Hermes, Sekda Riau Klaim Barang KW dari ITC Mangga Dua	64
Gambar 4. 10 KPK Telusuri Harta Pegawai Setneg dan Hubla yang Istrinya Viral Pamer Hedon	67
Gambar 4. 11 Pejabat Dishub DKI Diperiksa Usai Viral Istri dan Anak Pamer Tas Mewah	69
Gambar 4. 12 Viral Hidup Mewah Kadis PUPR Empat Lawang, Pakai Barang Mahal-Libur ke LN.....	71
Gambar 4. 13 KPK Mulai Pelototi Harta Kadinkes Lampung Usai Pamer Kemewahan	75
Lampiran 7 Tangkapan Gambar Berita Detik.com Gambar 4. 14 Pejabat Dishub DKI Diperiksa Usai Viral Istri dan Anak Pamer Tas Mewah	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tangkapan Gambar Berita Kompas.com KPK Minta Bantuan “Netizen” Cari Info Harta Tak Wajar Pejabat lalu Diviralkan	96
Lampiran 2 Tangkapan Gambar Berita Kompas.com KPK Sebut Ketentuan Imbalan bagi Pelapor Kasus Korupsi Masih Berlaku.....	96
Lampiran 3 Tangkapan Gambar Berita Saat Warganet “Berburu Pejabat yang Hobi Pamer Kekayaan.....	97
Lampiran 4 Tangkapan Gambar Saat Warganet Ungkap Dugaan Istri Pegawai Kemensetneg yang Hobi Pamer Kekayaan.....	97
Lampiran 5 Tangkapan Gambar Berita Detik.com Istri Pamer Tas Gucci-Hermes, Sekda Riau Klaim Barang KW dari ITC Mangga Dua	98
Lampiran 6 Tangkapan Gambar Berita Saat “Netizen Bantu KPK Bongkar Pejabat yang Pamer Harta	98
Lampiran 7 Tangkapan Gambar Berita Detik.com Gambar 4. 8 Pejabat Dishub DKI Diperiksa Usai Viral Istri dan Anak Pamer Tas Mewah	99
Lampiran 8 Tangkapan Gambar Berita Detik.com KPK Telusuri Harta Pegawai Setneg dan Hubla yang Istrinya Viral Pamer Hedon.....	99
Lampiran 9 Tangkapan Gambar Beritta Detik.com Viral Hidup Mewah Kadis PUPR Empat Lawang, Pakai Barang Mahal-Libur ke LN.....	100
Lampiran 10 Tangkapan Gambar Berita Detik.com KPK Mulai Pelototi Harta Kadinkes Lampung Usai Pamer Kemewahan	100
Lampiran 11 Curriculum Vitae (CV) Penulis	101